

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aransemen orkestra melayu yang dikenal dengan musik dangdut pertama kali dikembangkan pada tahun 1970-an. Menurut Rhoma Irama dalam Weintraub (2012), dangdut adalah salah satu bentuk musik yang berasal dari Sumatera Utara dan menggabungkan pengaruh lain dari India dan Barat. Dangdut merupakan salah satu kesenian yang dekat dengan masyarakat. Saputro (Muttaqin, 2006) menyatakan bahwa musik dangdut di masyarakat memiliki penggemar yang berasal dari berbagai golongan di masyarakat. Dahulu, musik dangdut dikenal sebagai musik yang disukai oleh masyarakat dengan golongan menengah ke bawah, namun seiring berjalannya waktu musik dangdut mulai banyak digemari oleh masyarakat dengan golongan menengah ke atas. Musik dangdut yang sampai kini digemari masyarakat, banyak orang yang akhirnya meniti karirnya menjadi bagian dari musik dangdut. Adapun salah satu karir yang sangat banyak diminati oleh masyarakat Indonesia yaitu menjadi vokalis dangdut.

Eva Martha Rahayu dalam Ciputra Artpreneur (2016) menyatakan bahwa seni dan kewirausahaan atau entrepreneurship sejatinya seperti dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Menyadari seni dan kewirausahaan saling melengkapi, Triawan Munaf Kepala Badan Ekonomi berpendapat bahwa penggabungan nilai seni dan bisnis merupakan alat utama untuk mencapai kemandirian ekonomi berbasis seni. Oleh karena itu seorang vokalis dangdut sebagai pekerja seni juga harus mempunyai kreatifitas dan jiwa wirausaha agar memiliki unique selling point. Persaingan pelaku seni seperti menjadi vokalis dangdut sangat ketat, jika tidak memiliki strategi dan

kemahiran dalam mempertahankan unique selling pointnya, maka umur popularitas si vokalis akan pendek dan sulit untuk menjadi seorang artis yang everlasting.

Ponorogo adalah suatu wilayah yang ada di Jawa Timur, dimana Jawa Timur banyak melahirkan berbagai penyanyi dangdut yang sukses dan terkenal dalam meniti karirnya. Sehingga faktor tersebut membuat kebanyakan orang di daerah Jawa Timur ingin berprofesi menjadi vokalis dangdut. Adapun penyanyi-penyanyi dangdut yang terkenal yang berasal dari Jawa Timur yaitu Via Vallen, Denny Caknan, Nella Kharisma, Gerry Mahesa, Happy Asmara, Jihan Audy, Dewi Persik, Inul Daratista, dan Sodik Monata (detikjatim, diakses pada 2023). Beberapa penyanyi dangdut asal Jawa Timur tersebut merupakan vokalis dangdut yang sukses dengan karinya, dan dikenal oleh banyak masyarakat.

Berkarir sebagai vokalis dangdut, membuat beberapa vokalis dangdut tersebut berhasil meningkatkan perekonomian mereka. Apalagi jika menjadi vokalis dangdut yang terkenal. Hal itu dengan sendirinya akan menambah banyak penggemar dan tentunya memiliki relasi yang luas yang dimana relasi sangat dibutuhkan di dunia entrepreneur. Oleh sebab itu para vokalis yang sudah mempunyai banyak penggemar akan mudah untuk mendapatkan banyak penghasilan seperti pada endorsmen. Vokalis dangdut yang telah sukses di Jawa Timur dan mengalami kemajuan adalah Via Vallen. Lewat penampilan lagu "Sayang" di tahun 2017, ketenarannya mulai melambung. Dia memiliki banyak undangan untuk bernyanyi, dan dia mampu mengantongi banyak rupiah. (Kumparan.com, diakses pada 2023). Adanya fenomena kesuksesan yang diraih berbagai penyanyi dangdut di Jawa Timur, sehingga hal tersebut memotivasi banyak masyarakat di Jawa Timur termasuk Ponorogo tertarik untuk menjadi vokalis dangdut.

Unsur yang mempengaruhi motivasi seseorang menjadi vokalis dangdut meliputi, faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dalam diri individu yang salah satunya yaitu minat. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh pada vokalis dangdut di Ponorogo yaitu adanya trend dan budaya. Faktor lain selain minat dan budaya, adapun faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berprofesi menjadi vokalis dangdut yaitu faktor ekonomi. Faktor ekonomi tersebut mendorong seseorang termasuk warga Ponorogo untuk berkarir menjadi vokalis dangdut. Pendapatan dari pekerjaan ini sangatlah menjanjikan, menurut survei pada wawancara faktor tersebutlah yang menjadi alasan kebanyakan vokalis untuk memilih berkarir menjadi vokalis dangdut daripada yang lainnya. Dari fenomena ini banyak juga pelajar di Ponorogo yang masih dibangku sekolah tetapi sudah merintis karirnya menjadi vokalis dangdut.

Faktor minat adalah pendorong seseorang untuk menyenangi atau memperhatikan dan keinginan untuk mempelajari, mengetahui serta mengarahkan pilihannya. Menurut Slameto "Minat yaitu suatu perasaan dimana lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau tindakan, tanpa ada yang menyuruh." Suatu aktivitas yang akan dilakukan atau tidak sangat bergantung pada minat seseorang dalam melakukan aktivitas tersebut. Oleh sebab itu dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah motivator yang kuat dalam melaksanakan aktivitas, karena minat merupakan dorongan paling kuat yang ada pada diri seseorang

Budaya tentunya sudah menjadi kata yang tidak asing lagi di sebagian masyarakat di Indonesia. Karena Indonesia dikenal sebagai negara dengan warisan dan kekayaan budaya yang melimpah. Namun arti dari budaya itu sendiri adalah cara hidup yang telah dimiliki atau berkembang pada seseorang maupun kelompok orang dan diwariskan turun temurun dari generasi ke generasi. Begitu juga dengan seni

music dangdut yang sampai saat ini sudah menjadi budaya warga Indonesia termasuk warga Ponorogo yang memanfaatkan seni music ini pada saat acara tertentu.

Dorongan yang muncul akibat dari individu yang dilakukan secara sadar maupun tidak dalam melakukan sesuatu aktivitas atau tujuan tertentu disebut dengan motivasi. Biasanya motivasi dapat didapatkan dari mana saja seperti, orang terdekat, para motivator, maupun motivasi dari diri sendiri. Menurut Uno dan Ma'ruf, (2016) menyatakan motivasi merupakan dorongan terhadap diri individu untuk melakukan perilaku yang diinginkannya. Menurut Damanik (2020) motivasi merupakan penentu prioritas untuk keberhasilan seseorang. Dikatakan penentu prioritas karena motivasi merupakan suatu penggerak dalam kegiatan agar kebutuhan terpenuhi, menentukan suatu tujuan yang akan dicapai, dan menentukan perbuatan yang harus dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa menjadi vokalis dangdut di Ponorogo ini sangat berkaitan erat dengan motivasi, karena dengan adanya motivasi dalam diri seseorang dapat menentukan pilihan dalam pengambilan profesi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dalam analisis faktor-faktor yang memotivasi menjadi vokalis dangdut di Ponorogo. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dengan berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Menjadi Vokalis Dangdut Di Ponorogo”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah minat berpengaruh terhadap motivasi menjadi vokalis dangdut di Ponorogo
2. Apakah trend berpengaruh terhadap motivasi menjadi vokalis dangdut di Ponorogo
3. Apakah budaya berpengaruh terhadap motivasi menjadi vokalis dangdut di Ponorogo

4. Apakah minat, trend dan budaya berpengaruh secara simultan terhadap motivasi menjadi vokalis dangdut di Ponorogo

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui apakah minat berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi menjadi vokalis dangdut di Ponorogo
- b) Untuk mengetahui apakah trend berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi menjadi vokalis dangdut di Ponorogo
- c) Untuk mengetahui apakah budaya berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi menjadi vokalis dangdut di Ponorogo
- d) Untuk mengetahui apakah minat, trend dan budaya berpengaruh secara simultan terhadap motivasi menjadi vokalis dangdut di Ponorogo

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

- a) Kajian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan pengetahuan kepada para ilmuwan untuk memperkaya dan mengembangkan lebih jauh faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi untuk menjadi vokalis dangdut di Ponorogo.

b) Manfaat Praktis

1) Untuk Para Penulis

Memperluas pengetahuan dan pengalaman penelitian dan mencoba

masalah analisis masalah berdasarkan teori yang dipelajari dalam mata kuliah, khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia.

2) Untuk siswa

Memberikan gambaran tentang penulisan skripsi, terutama dari segi faktor yang memotivasi mahasiswa untuk menjadi penyanyi dangdut, atau dari segi minat atau kompetensinya.

3) Untuk Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambah ilmu pengetahuan, khususnya bagi Manajemen Kewirausahaan serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas dan dapat memberikan referensi untuk mahasiswa lain.

4) Untuk Umum

Sebagai wacana dan informasi tentang faktor-faktor yang dapat memotivasi seseorang untuk ingin menjadi seorang vokalis dangdut. Kegunaan yang bersifat teoritis

